

## Economic Update – Inflasi Oktober 2019 Tetap Terjaga

**Inflasi Oktober 2019 tercatat sebesar 0,02% mom, (vs deflasi September 2019 sebesar 0,27% mom).** Tingkat inflasi tersebut lebih rendah dari perkiraan tim riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar 0,11% mom dan konsensus pasar yang sebesar 0,17% mom. Inflasi Oktober 2019 terjadi karena adanya kenaikan harga pada sebagian besar kelompok bahan makanan dan makanan jadi seperti daging ayam, bawang merah, beras, mie, dan rokok kretek filter. Tingkat inflasi tertinggi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,45% mom), diikuti oleh kelompok kesehatan (0,30% mom), kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga (0,10% mom), kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar (0,08% mom) dan kelompok sandang (0,08% mom). Sementara itu, kelompok bahan makanan dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,41% mom dan 0,08% mom.

**Secara tahunan inflasi Oktober 2019 mengalami penurunan dari 3,39% yoy pada bulan sebelumnya menjadi 3,13% yoy.** Inflasi tahunan terutama didorong oleh kenaikan harga-harga kelompok sandang (5,16% yoy) dan kelompok bahan makanan (4,84% yoy). Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Oktober) 2019 sebesar 2,22% ytd, stabil jika dibandingkan dengan inflasi Januari–Oktober 2018. Secara regional, dari 82 kota IHK yang disurvei, 43 kota mengalami inflasi dan 39 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Manado (1,22% mom) dan inflasi terendah terjadi di Pematangsiantar, Tual, dan Ternate (masing-masing sebesar 0,01% mom). Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi di Balikpapan (-0,69% mom) dan deflasi terendah terjadi di Palopo (-0,01% mom).

**Menurut kelompok komponen, tingkat inflasi inti pada Oktober 2019 tercatat sebesar 0,17% mom atau 3,20% yoy.** Secara tahunan, inflasi inti Oktober 2019 tersebut lebih rendah daripada inflasi inti September 2019 yang sebesar 3,32% yoy. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami inflasi sebesar 0,03% mom dan komponen yang harganya bergejolak mengalami deflasi sebesar 0,47% mom. Komponen energi pada Oktober 2019 mengalami inflasi sebesar 0,06% mom. Pada Oktober 2019 komponen inti memberikan andil inflasi sebesar 0,10%, sedangkan komponen yang harganya bergejolak memberikan andil deflasi sebesar 0,08%. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah dan komponen energi tidak memberikan andil terhadap inflasi nasional.

**Secara umum, inflasi diperkirakan akan tetap terjaga hingga akhir tahun.** Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan laju inflasi akan mencapai 3,41% pada akhir tahun 2019. Nilai tersebut masih berada pada rentang target BI tahun ini yang sebesar 3,5±1%. Kami juga melihat bahwa laju inflasi yang terjaga pada level rendah dan meningkatnya risiko perlambatan ekonomi memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga kebijakan sekali lagi tahun ini sebanyak 25 bps menjadi 4,75%. Sementara itu, perekonomian Indonesia tahun ini kami perkirakan tumbuh sebesar 5,06%, relatif melambat jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. (nkd)

## Key Indicators

Market Perception	1-Nov-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	76.031	78.088	137.5
Indonesia CDS 10Y	140.295	143.105	214.0
VIX Index	12.30	12.65	25.4

Forex	Last Price	162.255		Ytd
USD/IDR	14,039	↑	-0.01%	-2.44%
EUR/USD	1.1166	↑	0.13%	-2.62%
GBP/USD	1.2946	↑	0.03%	1.51%
USD/JPY	108.19	↓	0.15%	-1.37%
AUD/USD	0.6904	↑	0.15%	-2.06%
USD/SGD	1.3577	↑	-0.19%	-0.38%
USD/HKD	7.836	↑	-0.01%	0.06%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.9	-	0.00	-97.81
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.66
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-212.36
LIBOR - 3M	1.9	↓	-0.01	-91.71
LIBOR - 6M	1.9	↓	-0.01	-97.33

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.77%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.54%	US Treasury 10 Y	1.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Trade Balance	-\$52.5b	-\$54.9b	5-Nov
US	Markit US Services PMI	51.0	51.0	5-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.7/bbl	↑	2.42%	14.67%
Gold (Composite)	1,514.4/oz	↑	0.10%	18.09%
Coal (Newcastle)	67.3/ton	↑	0.52%	-34.10%
Nickel (LME)	16,775/ton	↑	0.78%	56.92%
Copper (LME)	5,850/ton	↑	0.91%	-1.93%
CPO (Malaysia FOB)	581.5/ton	↓	-0.57%	19.96%
Tin (LME)	16,525/ton	-	0.00%	-15.15%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↓	-2.62%	-10.04%
Cocoa (ICE US)	2,478/ton	↑	3.12%	2.57%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.42	2.00	-143.30
FR0078	May-29	7.94	7.00	1.60	-94.40
FR0068	Mar-34	8.29	7.46	1.90	-83.00
FR0079	Apr-39	8.28	7.68	1.90	-59.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.83	2.70	-148.10
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.61	-1.90	-173.40

**Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,05% (yoy) pada 3Q19. (Investor Daily, 4 November 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Indeks Dow Jones dan S&P500 menguat pada perdagangan akhir pekan.** Pasar Saham AS menguat didorong oleh publikasi data ketenagakerjaan AS yang lebih baik dari ekspektasi. Indeks Dow Jones menguat 1,11% ke posisi 27.347,4 (+17,23% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,97% ke posisi 3.066,9 (+22,34% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan lalu, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,75% ke posisi 7.302,4 (+8,54% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,73% ke posisi 12.961,1 (+22,75%) pada penutupan perdagangan pekan lalu. Sementara itu pasar saham Asia ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang melemah 0,33% ke posisi 22.850,8 (+14,17% ytd) sedangkan Hang Seng menguat 0,72% ke posisi 27.100,8 (+4,86% ytd).

**IHSG ditutup melemah karena penurunan harga-harga saham berkapitalisasi besar.** IHSG melemah sebesar 0,34% ke posisi 6.207,2 (+0,20% ytd). Saham-saham yang memicu pelemahan IHSG ke arah negatif antara lain PGN (-12,3%) ke posisi 1.850, Astra International (-2,2%) ke posisi 6.800, dan Gudang Garam (-4,4%) ke posisi 53.650. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR215,3 miliar. Sepanjang tahun 2019 investor asing masih mencatatkan *net inflow* sebesar IDR47,9 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 1,10 bps ke posisi 7,02% (-100,6 bps ytd). Sepanjang tahun 2019 data kepemilikan asing menunjukkan bahwa terjadi *net inflow* sebesar IDR165,5 triliun.

**Nilai tukar Rupiah bergerak stabil karena data inflasi yang terkendali.** Rupiah terapresiasi tipis sebesar 0,01% ke posisi IDR14.039 (apresiasi 2,4% ytd) dan diperdagangkan cukup stabil pada kisaran IDR14.035 – 14.071 menyusul publikasi data inflasi yang terkendali. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.191 - 6.226** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.025 – 14.080**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14039	13974	14025	14080	14125	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1166	1.1110	1.1138	1.1184	1.1202	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.2936	1.2857	1.2896	1.2981	1.3027	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9856	0.9823	0.9840	0.9884	0.9911	Lower band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 10%
USD/JPY	Sell	108.18	107.69	107.94	108.38	108.57	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/SGD	Sell	1.3575	1.3500	1.3537	1.3612	1.3650	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
AUD/USD	Buy	0.6913	0.6868	0.6891	0.6929	0.6944	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/CNH	Sell	7.0419	7.0252	7.0336	7.0513	7.0606	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6207	6175	6191	6226	6244	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Sell	56.20	54.12	54.15	54.22	54.26	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1514	1497	1506	1521	1528	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30

## News Highlights

- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBK)** mencatatkan penjualan bersih sebesar **IDR16,83 triliun hingga 3Q19**. Pencapaian tersebut tumbuh 7,33% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Adapun laba bersih tercatat sebesar IDR1,92 triliun atau tumbuh 6,15% (yoy) hingga 3Q19. Direktur Keuangan KLBK mengatakan pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya penjualan dan efisiensi dalam mengelola biaya operasional. Sebagai informasi, penjualan segmen distribusi dan logistik menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan yaitu sebesar IDR5,31 triliun atau tumbuh 13,81% (yoy) hingga 3Q19. (Bisnis Indonesia, 4 November 2019)
- **PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)** memutuskan untuk membagikan dividen sebesar **IDR125,18 miliar**. Dividen ini akan dibayarkan pada 15 November 2019 dengan nilai dividen yang dibagikan adalah IDR102 per saham. Hal tersebut didasarkan pada keputusan sirkuler dewan komisaris dan direksi perusahaan pada 1 November 2019. Adapun jadwal pembagian dividen adalah untuk cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 November 2019. Sementara cum dividen di pasar tunai pada 11 November 2019. (Investor Daily, 4 November 2019)
- **PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)** mencatatkan laba bersih sebesar **IDR349,49 miliar pada 3Q19**. Jumlah tersebut berbalik positif dibanding periode 3Q18 yang tercatat rugi bersih sebesar IDR1,22 triliun. Adapun pendapatan juga tumbuh 6,16% (yoy) menjadi IDR2,47 triliun pada 3Q19. Direktur Utama BNBR mengatakan capaian tersebut salah satunya didorong oleh konsistensi perusahaan dalam upaya merestrukturisasi utang dan efisiensi di tingkat operasional anak usaha. Sebagai catatan, tahun lalu perusahaan telah melakukan konversi sebagian utang menjadi saham yang hasilnya turut meringankan beban secara cukup signifikan. (Investor Daily, 4 November 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri